

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
HIPERTENSI DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI**

SKRIPSI



Oleh :

Tirtoatil Mutiah

NIM. 22102112

PROGRAM STUDI ILMUKEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
HIPERTENSI DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan (S.Kep)



Oleh :

Tirtoatil Mutiah

NIM. 22102112

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Kepatuhan minum obat pada Pasien hipertensi” telah disetujui dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Tirtoatil Mutiah
Nim : 22102112
Hari/Tanggal : 4 Mei 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

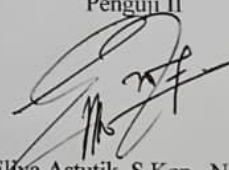
Ketua Penguji


Akhmad Efrizal A, S.Kep., Ns., M., Si
NIDN.0719128102

Penguji I


Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0724099204

Penguji II


Emi Elva Astutik, S.Kep., Ns., M.kep
NIDN.0720028703

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NDIN.0719128902

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI

THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT
HYPERTENSION AND MEDICATION ADHERENCE AMONG HYPERTENSION
PATIENTS

Tirtoatil Mutiah¹, Emi Eliya Astutik²

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: tirtoatilmutih21@gmail.com

Received

Accepted

Published

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi dikenal sebagai *silent killer* karena sering kali tidak menimbulkan gejala yang jelas pada penderitanya hingga terjadi komplikasi serius, seperti stroke, penyakit jantung dan gagal ginjal. Salah satu strategi penting dalam pengendalian hipertensi adalah melalui modifikasi gaya hidup, terutama kepatuhan terhadap minum obat hipertensi. Rendahnya kepatuhan ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi atau akses pelayanan, tetapi juga oleh tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit dan pengobatannya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Summersari. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross – sectional*. Populasi penelitian ini adalah penderita hipertensi yang mengikuti program PROLANIS di Puskesmas Summersari sebanyak 119 responden, dengan 92 sampel yang diambil menggunakan Teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan Kuesioner HKLS untuk mengukur tingkat pengetahuan, dan Kuesioner MMAS – 8 untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat. **HASIL:** Hasil penelitian ini menunjukkan dari 92 responden, tingkat pengetahuan sedang sebanyak 32 responden (34,8%), pengetahuan tinggi 30 responden (32,6%) dan pengetahuan rendah 30 responden (32,6%). Sedangkan untuk tingkat kepatuhannya menunjukkan, kepatuhan rendah 30 responden (32,6%), sedang 30 responden (32,6%) dan tinggi 32 responden (34,8%). Hasil uji statistik *Spearman Rank* menunjukkan nilai ($P=0,000$) atau $<0,05$ dan nilai *Contingency Coefficient* 0,623. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi, dengan arah hubungannya kuat. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan adalah faktor utama keberhasilan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pengetahuan pasien maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Minum Obat, Tingkat Kepatuhan, Tingkat Pengetahuan

